

**ANALISIS APLIKASI *PELINDO ELECTRONIC OFFICE*
(P-EO) SEBAGAI SARANA ADMINISTRASI DI PT
PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) SUB REGIONAL
BALI NUSA TENGGARA DENGAN PENDEKATAN
*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)***



Oleh

Ni Made Riana Putri Pratiwi

NIM. 2015713049

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

**ANALISIS APLIKASI *PELINDO ELECTRONIC OFFICE*
(P-EO) SEBAGAI SARANA ADMINISTRASI DI PT
PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) SUB REGIONAL
BALI NUSA TENGGARA DENGAN PENDEKATAN
*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)***



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh
Ni Made Riana Putri Pratiwi
NIM. 2015713049

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Lokasi Penelitian.....	7
2. Objek Penelitian.....	7
3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	7
4. Data Penelitian	9
5. Uji Validitas dan Reliabilitas	12
6. Definisi Operasional Variabel.....	13
7. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian	19
8. Teknik Analisis Data	20

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	22
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	47
A. Sejarah Perusahaan	47
B. Bidang Usaha	50
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	53
D. Kebijakan Perusahaan.....	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	74
A. Hasil Analisis Data.....	74
1. Karakteristik Responden.....	74
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	78
3. Analisis Data.....	82
B. Pembahasan	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Skala Likert	19
Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	30
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	39
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Respponden.....	75
Tabel 4. 2 Usia Responden	75
Tabel 4. 3 Status Kerja Responden	76
Tabel 4. 4 Masa Kerja Responden.....	77
Tabel 4. 5 Divisi Responden	78
Tabel 4. 6 Uji Validitas Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness)	79
Tabel 4. 7 Uji Validitas Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use) ...	80
Tabel 4. 8 Uji Validitas Sikap Penggunaan (Attitude Towards Use)	80
Tabel 4. 9 Uji Validitas Niat Untuk Menggunakan	81
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas	82
Tabel 4. 11 Descriptive Statistics	83
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas	85
Tabel 4. 13 Hasil Uji Autokorelasi	86
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas	87
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	88
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda	90
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	91
Tabel 4. 18 Hasil Uji t.....	92
Tabel 4. 19 Hasil Uji F	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampilan Jendela Sign Pelindo E-Office (PEO)	24
Gambar 2. 2 Menu Utama Pelindo E-Office (PEO)	24
Gambar 2. 3 Teori Technology Acceptance Model (TAM) Davis 1989	27
Gambar 2. 4 Kerangka Konsep Penelitian	44
Gambar 2. 5 Hipotesis Penelitian.....	46
Gambar 2. 6 Struktur Organisasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pengantar Kuisisioner
- Lampiran 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
- Lampiran 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
- Lampiran 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kerja
- Lampiran 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja
- Lampiran 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Divisi
- Lampiran 7 Tabel Deskriptif Statistik
- Lampiran 8 Tabel Uji Normalitas
- Lampiran 9 Tabel Uji Autokorelasi
- Lampiran 10 Tabel Uji Multikolinieritas
- Lampiran 11 Tabel Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 12 Tabel Uji Koefisien Regresi Linier Berganda
- Lampiran 13 Tabel Uji Koefisien Determinan (R^2)
- Lampiran 14 Tabel Uji-t
- Lampiran 15 Tabel Uji F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang saat ini menjadikan perpindahan informasi dari suatu tempat ke tempat lain tidak lagi membutuhkan waktu yang lama. Adanya perkembangan ini selain dapat dimanfaatkan sebagai pendukung aktifitas individual juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung efektifitas dan efisiensi kegiatan di suatu instansi atau perusahaan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat mengakibatkan banyak perusahaan yang ingin memaksimalkan penggunaan teknologi otomatisasi dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada dan sedang berkembang, baik untuk berkomunikasi dengan banyak orang, untuk pemberian informasi, maupun untuk keperluan administrasi perkantoran, seperti dalam proses pengarsipan, dokumentasi dan surat menyurat yang sering dilakukan dalam lingkungan perkantoran. Kegiatan pengelolaan surat

secara digital dilakukan agar surat dapat dengan mudah ditemukan kembali jika tertata dengan baik dan sistematis. Salah satu faktor yang menjadi alasan perusahaan melakukan pengelolaan surat secara digital yaitu jumlah surat yang diterima saat ini sangat banyak dan membutuhkan waktu yang cepat untuk memproses surat tersebut.

Salah satu implementasi dari perkembangan teknologi informasi saat ini adalah terciptanya suatu sistem yang dibuat melalui teknologi informasi berbentuk web bernama *Electronic Office (E-Office)*. E-Office ini sangat erat kaitannya dengan sistem administrasi. E-Office merupakan alat yang dapat membantu memudahkan pekerjaan perkantoran secara elektronik, mengubah dari sistem manual ke sistem teknologi yang memanfaatkan fasilitas jaringan-jaringan online. Menurut Susetyo, 2019 dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan *Electronic Office (E-Office)* Untuk Mengurangi Penggunaan Kertas” menuliskan bahwa melalui sistem e-office yang akan dikembangkan, pembuatan konsep surat dapat mengurangi penggunaan kertas karena surat dibuat secara elektronik dan terekam dalam database sehingga tidak membutuhkan surat tercetak. PT. Pelabuhan Indoneisa (Persero) Sub Regional Bali Nusa Tenggara merupakan salah satu perusahaan yang sudah menerapkan penggunaan sistem E-Office. Surat - surat dicatat dan disimpan menggunakan aplikasi perusahaan bernama *Pelindo Electronic Office (PE-O)*. Aplikasi *Pelindo Electronic Office (PE-O)* pertama kali dirilis yaitu pada tahun 2021, tepatnya pada saat PT.

Pelindo III di merger menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Reg Bali Nusa Tenggara.

Penggunaan aplikasi *Pelindo Electronic Office (P-EO)* yang tergolong baru menjadikan pegawai masih mengalami adaptasi dengan aplikasi tersebut. Di dalam aplikasi *Pelindo Electronic Office (P-EO)* terdapat fitur-fitur yang terdiri dari banyak pilihan yang membuat sebagian dari pegawai masih susah menerapkannya terutama SDM yang sudah berusia diatas 50 tahun. Selain itu masih terdapat beberapa kendala selama pengoperasian, seperti yang dikatakan oleh Manager Regional SDM & Umum, bapak I Nengah Nariasa dari hasil wawancara 30 Maret 2023, pukul 14:00 WITA :

“Kendala dari penggunaan aplikasi PE-O pasti ada saja apalagi PE-O ini baru dipakai 3 tahun belakangan ini. Hal yang paling dirasakan itu saat servernya down, otomatis pegawai tidak bisa mengakses aplikasi sehingga pekerjaan menjadi terhambat, beberapa fitur dari PE-O yang berkurang (*down grade*) dari aplikasi sebelumnya menjadi salah satu kendala dalam proses administrasi bagi perorangan pegawai disini, baru-baru ini pengaksesan ke aplikasi juga mengalami pembaharuan, yang sebenarnya ini menjadi salah satu kekhawatiran juga.”

Adapun dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan sistem aplikasi *Pelindo Electronic Office (PE-O)* sebagai sarana administrasi dengan pendekatan TAM (*Technology Acceptance Model*). Dalam menerima suatu layanan yang berbasis teknologi informasi yang baru diluncurkan, tidak semua orang mampu dengan mudah untuk memahami dan menerima layanan baru tersebut. Oleh karena itu diperlukannya pengukuran tingkat penerimaan dan

pemahaman dalam menggunakan layanan dengan mengukur perilaku dari penggunanya. Dan salah satu teori yang paling sering digunakan adalah TAM (*Technology Acceptance Model*). Sehingga dengan menggunakan model TAM, dapat diperkirakan faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu teknologi oleh pengguna.

Hal ini membuat penulis memilih menulis Laporan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Aplikasi *Pelindo Electronic Office (PE-O)* Sebagai Sarana Administrasi di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub-Regional Bali Nusa Tenggara Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*.”

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pokok masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Persepsi Kegunaan penggunaan aplikasi berbasis website *Pelindo E-Office (PE-O)* dapat berpengaruh terhadap Niat Untuk Menggunakan pegawai sebagai sarana administrasi di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub-Reg Bali Nusa Tenggara?
2. Apakah Persepsi Kemudahan penggunaan aplikasi berbasis website *Pelindo E-Office (PE-O)* dapat berpengaruh terhadap Niat Untuk Menggunakan pegawai sebagai sarana

administrasi di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub-Reg Bali Nusa Tenggara?

3. Apakah ada pengaruh Sikap Penggunaan terhadap Niat Untuk Menggunakan aplikasi berbasis website *Pelindo E-Office (PE-O)* pegawai sebagai sarana administrasi di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub-Reg Bali Nusa Tenggara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Niat Untuk Menggunakan aplikasi berbasis website *Pelindo E-Office (PE-O)* di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub-Reg Bali Nusa Tenggara
2. Untuk menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Niat Untuk Menggunakan aplikasi berbasis website *Pelindo E-Office (PE-O)* di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub-Reg Bali Nusa Tenggara
3. Untuk menganalisis pengaruh Sikap Penggunaan terhadap Niat Untuk Menggunakan aplikasi berbasis website *Pelindo E-Office (PE-O)* di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub-Reg Bali Nusa Tenggara

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Memperoleh kesempatan untuk memperdalam teori dalam menganalisa suatu aplikasi PE-O menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*
 - b. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan sehingga mahasiswa dapat lebih siap ketika terjun ke dunia kerja.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya, sebagai masukan-masukan guna menyempurnakan kurikulum selanjutnya, serta dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan.

3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai seberapa efektifnya penggunaan sistem aplikasi PE-O sebagai sarana administrasi di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusra atau bisa menjadi pertimbangan kedepannya bagi perusahaan untuk

menggunakan sistem aplikasi PE-O sebagai sarana administrasi.

E. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui efektivitas sistem aplikasi PE-O sebagai sarana administrasi di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub-Reg Bali Nusa Tenggara dengan menguji pengaruh atau bentuk hubungan sebab akibat dari masalah yang sedang diselidiki atau diajukan di dalam hipotesisi.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional Bali Nusa Tenggara Regional 3 yang beralamat di Jalan Raya Pelabuhan Benoa, Pedungan, Denpasar, Bali

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Sistem Aplikasi *Pelindo E-Office (PE-O)* Sebagai Sarana Administrasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusa Tenggara

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa

individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Jumlah populasi di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub-Reg Bali Nusa Tenggara sebanyak 93 karyawan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi (Femila, 2021). Sampel diambil dengan teknik random sampling. Demi mendapatkan jumlah sampel, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Dimana :

n = nilai sampel

N = nilai populasi

e = batas toleransi kesalahan

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan pada penelitian ini dinyatakan dengan persentase 10%. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel

menggambarkan populasi. Dengan menggunakan rumus Slovin:

$$\begin{aligned}
 n &= N / (1 + N e^2) \\
 &= 93 / (1 + 93 \times 0,1^2) \\
 &= 93 / (1 + 93 \times 0,01) \\
 &= 93 / (1 + 0,93) \\
 &= 93 / 1,93 \\
 &= 48,186 \approx 49 \approx 50
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, sebanyak 50 responden yang mewakili seluruh populasi di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusa Tenggara dengan jumlah 93 pegawai. Pengujian berupa angket/kuesioner yang akan dibagikan kepada 50 responden setelah instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya.

4. Data Penelitian

a. Jenis Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:16-17) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

b. Sumber Data Penelitian

1) Data Primer

Menurut (Heriyanto, 2023) data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Pada penelitian ini,

data-data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti seperti data hasil wawancara narasumber maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil dari pengujian menggunakan kuisioner. Dalam hal ini yang menjadi sumber data adalah pegawai yang menggunakan sistem aplikasi PE-O di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional Bali Nusa Tenggara.

2) Data Sekunder

Menurut (Heriyanto, 2023), data sekunder merupakan data yang diambil dari suatu sumber. Data sekunder dalam hal ini seperti buku, media internet serta jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data. Dalam hal ini data sekunder yang terdapat pada penelitian ini yaitu dikutip dari beberapa buku, jurnal online, artikel dan penelitian terdahulu.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu Aplikasi *Pelindo*

E-Office (PE-O) di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub-Reg Bali Nusa Tenggara. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Dengan observasi partisipatif, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam observasi ini peneliti akan mengamati penggunaan aplikasi *Pelindo E-Office (PE-O)* dan melakukan kegiatan yang dilakukan narasumber, dan diharapkan data yang didapat akan lebih lengkap. Dengan menggunakan teknik observasi diharapkan penulis memperoleh informasi yang lebih lengkap dan aktual. Observasi dilakukan dengan mengamati penggunaan aplikasi *Pelindo E-Office (PE-O)* oleh pengguna.

2) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah buku, pencarian literatur, catatan, dan laporan yang berhubungan dengan penelitian. Pemakaian studi pustaka ini untuk menjelaskan teori-teori dari penelitian sebelumnya, yang relevan dengan topik

penelitian. Penggunaan studi literatur berguna untuk menelusuri sumber tulisan dan juga untuk menambah wawasan penulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang diangkat.

3) Kuisisioner/Angket

Kuisisioner merupakan sekumpulan daftar pertanyaan atau pernyataan yang sebelumnya telah dirumuskan oleh peneliti, yang kemudian dijawab oleh para pegawai yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian. Kuisisioner ini disebar dengan cara membagikan beberapa dari sekumpulan pertanyaan/pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuisisioner dalam penelitian ini diperuntukkan bagi para pegawai PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub-Reg Bali Nusra yang menggunakan aplikasi *Pelindo E-Office (PE-O)*. Kuisisioner penelitian ini akan diberikan kepada para staff dengan memberikan link google form.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut (Yusianto, 2022) uji validitas merupakan suatu proses untuk mengetahui sejauh mana bukti mendukung berbagai kesimpulan yang diambil oleh seorang peneliti berdasarkan pada

data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrument penelitian tertentu. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui akan kevalidan atas suatu pertanyaan yang terdapat dikuesioner. Suatu indikator dapat dikatakan valid dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut:

Hasil r hitung $>$ r tabel = valid

Hasil r hitung $<$ r tabel = tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Yusianto, 2022) Uji Reliabilitas (reliability) berkaitan dengan konsistensi skor yang diperoleh – seberapa konsisten individu dari satu administrasi instrument penelitian ke administrasi penelitian yang lain dan dari satu himpunan item ke himpunan item yang lain. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep. Uji reliabilitas dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau instrument penelitian. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik Alpha Cronbach. Menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih kecil daripada nilai r table.

6. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel bebas / Independent Variabel (X)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) *Perceived Usefulness* (X_1)

Suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Indikator *Perceived Usefulness* menurut Rena Eka Setiawati (2020:41) yaitu:

a) Mempercepat Pekerjaan (*Work More Quikly*)

Work more quikly dimaksud individu mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dengan menggunakan teknologi. Dalam hal ini, segala pekerjaan yang terkait administrasi seperti halnya : menginput surat, membuat penomoran, dan disposisi surat dapat terlaksana dengan cepat.

b) Kinerja Pekerjaan (*Job Performance*)

Individu merasa percaya dengan menggunakan teknologi membuat performa kinerjanya meningkat. Dalam hal ini contohnya mempercepat proses administrasi perusahaan

c) Menambah Produktifitas (*Increase Productivity*)

Individu akan percaya bahwa suatu sistem teknologi

tersebut berguna ketika sistem teknologi yang digunakan memberikan peningkatan produktifitas. Dalam hal ini contohnya yaitu proses disposisi surat menjadi lebih cepat sampai tujuan dan P-EO dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

d) Efektifitas (*Effectiveness*)

Individu merasa pekerjaannya semakin efektif dengan menggunakan teknologi. Dalam hal ini contohnya pegawai mampu menghasilkan dan menyelesaikan administrasi dengan waktu yang lebih singkat.

e) Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah (*Make Job Easier*)

Individu merasa pekerjaannya makin mudah dengan menggunakan teknologi. Contohnya para pegawai lebih mudah melakukan administrasi hanya dengan membuka website yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

f) Bermanfaat (*Useful*).

Individu yang merasa menggunakan teknologi berguna dalam pekerjaannya. Dalam hal ini, P-EO memberikan manfaat seperti : mempermudah administrasi seperti mengelola surat masuk, surat keluar, penomoran surat, dan nota dinas.

2) *Perceived Ease of Use (X₂)*

Persepsi Kemudahan merupakan tingkatan dimana

seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tak perlu bersusah payah. Jika suatu sistem tersebut mudah dalam penggunaannya maka tidak akan memerlukan usaha yang keras untuk menggunakannya, hal ini termasuk kedalam kemudahan penggunaan sistem. Menurut Rena Eka Setiawati (2020:41) indikator *Perceived Ease Of Use*:

a) Mudah untuk dipelajari (*Easy to Learn*)

Dalam hal ini, tampilan dan format pengerjaan pada P-EO tergolong sederhana. Selain itu sudah terdapat buku panduan (*manual book*) yang menjadikan P-EO mudah untuk dipelajari.

b) Mudah untuk dioperasikan (*Understandable*)

Dalam hal ini, pengoperasian P-EO menjadi lebih mudah dikarenakan akses yang mudah dan sudah terdapat buku panduan (*manual book*) untuk cara pengoperasiannya.

c) Fleksibel (*Flexibel*)

Dalam hal ini, interaksi pegawai dalam penggunaan P-EO tergolong luwes dan mudah untuk menggunakan aplikasi berbasis web tersebut.

d) Dapat dikontrol (*Controllable*)

Dalam hal ini, P-EO dapat dikontrol dimanapun dan kapanpun.

e) Mudah untuk digunakan (*Ease of Use*).

Dalam hal ini, pengoperasian P-EO menjadi lebih mudah dikarenakan akses yang mudah dan sudah terdapat buku panduan (*manual book*) untuk cara pengoperasiannya.

3) *Attitude Towards Using* (X₃)

Sikap Penggunaan (*Attitude Towards Using*) merupakan Sikap penggunaan teknologi dalam teori TAM yang dikonsepsikan sebagai suatu sikap seseorang terhadap penggunaan suatu sistem teknologi yang dapat berbentuk penerimaan atau penolakan seseorang sebagai dampak apabila menggunakan suatu sistem teknologi dalam memenuhi kebutuhan pekerjaannya (Rena Eka Setiawati, 2020:41). Menurut Adellia Rahmawati, All (2022.2515) menjabarkan model *Attitude Towards Using* yang terdiri dari tiga indikator, yaitu:

a) Rasa menerima

Dalam hal ini, para pegawai menerima penggunaan P-EO yang sudah berjalan selama 3 tahun terakhir.

b) Rasa menolak

Dalam hal ini, sejauh ini para pegawai menolak untuk menggunakan aplikasi P-EO karena merasa segala proses administrasi sudah berjalan dengan baik

c) Menikmati penggunaan

Dalam hal ini, dari keseluruhan kegiatan administrasi

menggunakan P-EO para pegawai sejauh ini menikmati penggunaan P-EO. Dapat dilihat tidak ada keluhan dalam proses administrasi selain masalah server.

4) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel utama yang mengindikasikan masalah dalam penelitian, melalui analisis variabel dependen yaitu variabel-variabel apa yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah Niat Perilaku Penggunaan (*Behavior Intention to Use*) (Y). Behavioral intention atau minat perilaku merupakan suatu niat, keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku tertentu. Seseorang dapat melakukan suatu perilaku atau tindakan tertentu jika memiliki niat, keinginan (minat) untuk melakukan perilaku tersebut (Rena Eka Setiawati, 2020:41). Menurut Adellia Rahmawati, All (2022.2515) menjabarkan model *Behavior Intention to Use* yang terdiri dari tiga indikator :

a) Motivasi tetap menggunakan

Dalam hal ini, pegawai termotivasi karena mudah diakses dan proses administrasi lebih cepat.

b) Menggunakan dalam kondisi apapun

Dalam hal ini contohnya P-EO dapat digunakan disaat keadaan atau kondisi apapun.

c) Rencana ingin menggunakan di masa depan.

Dalam hal ini, P-EO terus berkembang mengikuti teknologi terbaru sehingga terdapat keinginan tetap menggunakannya di masa depan.

7. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

a. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan prestasi pegawai dalam penggunaan aplikasi PE-O. Dengan menggunakan skala likert variabel yang akan diukur di jabarkan menjadi indikator variabel sebagai dasar untuk menyusun item-item pertanyaan instrumen penelitian. Jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala likert setiap item di beri skor, seperti berikut:

Tabel 1. 1 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2018 : 135)

b. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang dibuat dengan menggunakan closed questions. Dengan closed questions responden dapat dengan mudah menjawab kuesioner karena jawaban sudah ditentukan oleh peneliti. Kuesioner pada penelitian ini dibuat dengan menggunakan data yang dikumpulkan dengan skala likert. Aspek yang digali dari pimpinan, staf dan petugas lapangan adalah terdiri dari aspek kemudahan yang meliputi pengoperasian program, pemahaman, tampilan, kemudahan untuk mempelajari, kesalahan penggunaan. Aspek kegunaan meliputi kecepatan, efektifitas, produktifitas, efisiensi, kualitas, keuntungan, performa. Aspek sikap penggunaan meliputi ide penggunaan, ketertarikan, sikap mendukung, sikap menyukai. Aspek niat atau minat menggunakan meliputi kenyamanan, kemudahan, kemanfaatan, ketertarikan. Aspek penggunaan nyata meliputi efektifitas, efisiensi, kemudahan dan kecepatan.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan

dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan alat bantu SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 29. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada responden. Analisa terhadap data tersebut akan memberikan gambaran nyata mengenai efektifitas aplikasi *Pelindo E-Office (PE-O)* yang diberikan menurut pengalaman yang dirasakan oleh para pegawai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan bahwa Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Attitude Towards Use berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Behavior Intention to Use. Hal ini dapat dilihat pada hasil Uji F. Tetapi pada analisis menggunakan Uji-t, Perceived Ease of Use menunjukkan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan karena nilai signifikannya > 0.05 . Sedangkan pada variable lainnya (Perceived Usefulness dan Attitude Towards Use) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Behavior Intention to Use. Dari interpretasi Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan 85.3%, Variasi Behavior Intention to Use berpengaruh terhadap ketiga variabel bebas. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lainnya selain variable bebas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dalam meningkatkan kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi P-EO, perusahaan dapat mengadakan pelatihan bagi pegawai yang masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi P-EO tersebut. Sehingga diharapkan, dari pelatihan yang sudah dilakukan dapat membantu pegawai yang rentang usianya di atas 50 tahun dalam mengoperasikan aplikasi tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel selain penelitian ini untuk mengukur keefektifan penggunaan aplikasi P-EO di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa dalam mengukur menggunakan variabel *Actual System Use*. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel mediasi untuk meneliti bagian yang tidak signifikan yang terjadi pada uji t pada variabel *Perceived Ease of Use (X2)*. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas agar data dapat terdistribusi dengan normal.

peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel mediasi untuk meneliti bagian yang tidak signifikan yang terjadi pada uji t pada variable Perceived Ease of Use (X2). Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas agar data dapat terdistribusi dengan normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Pajak, D., Setyawati, C. Y., & Polar, D. C. (2022) "Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap *Behavior Intention To Use E-Wallet Gopay* Melalui Mediasi *Attitude Toward Using* Di Kota Ternate." Vol. 22 ,Nomor 2.
<http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Aprilia, A. R., & Santoso, T. (2020). "Pengaruh *Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness* Dan *Attitude Towards Using* Terhadap *Behavior Intention To Use* Pada Aplikasi Ovo." Vol.8, Nomor 1.
<https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemenbisnis/article/view/10570>
- Bambang Firdaus, Edy Budiman, & Ari Kusuma. (2022) "Analisis Penerimaan *E-Learning MOLS* Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* Vol. 4, Nomor 1
<http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/jsakti/>
- Christopher, A., Tirtana, A., Aditya, A., Informatika, T., Malang, S., Informasi, S., Raya Tidar, J., & Malang, K. (2022) "Analisis Tingkat Penerimaan Aplikasi Bca Mobile Di Kota Malang Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model (Tam)*" Vol.16, Nomor 2.
<https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoinfo/index>
- Femila, W. (2021) "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian."
https://www.researchgate.net/publication/350958488_POPULASI_DAN_SAMPEL_DALAM_PENELITIAN
- Heriyanto, B. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (5 ed.).
<http://repo.poltekkesdepkes.sby.ac.id/6694/1/GABUNGAN%20MP%20KUANTITATIF%202022.pdf>
- Irawati, T., Rimawati, E., & Pramesti, N. A. (2020). "Penggunaan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)* Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)." *is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise this is link for OJS us*, Vol.4 No 2, 106–120.
<https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2257>
- Joan Tony Sitinjak, L. (2019). "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay." Vol.8, Nomor 2.
<http://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JM/article/view/596>

- Pelindo "Profil Perusahaan." <https://pelindo.co.id/port/pelabuhan-benoa>.
(diakses 2 Juli 2023)
- Putra Trihutama, R., & Hirfiyana Rosita, N. (2018) "*Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, dan Trust Terhadap Behavioral Intention to Use (Studi Pada Pengguna Go-Pay Layanan Go-Jek)*." 6(2), 1-15.
- Rahmawati, A., Novita, D., & Pradesan, I. (2022). "Perancangan Kuesioner Analisis Penerimaan E-Tax Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)." Vol. 1, No. 1, pp. 512-517
<https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/1848>
- Rezekiani, O., Akbar, M., & Intan, B. (2022). "Analisis Tingkat Penerimaan Aplikasi E-Office Mobile Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Empat Lawang." *Escaf*, 1(1), 1284-1291.
<https://semnas.univbinainsan.ac.id/index.php/escaf/article/view/337>
- Riadi, M. (2020, November 29). *Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus)*.
<https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html>
- Susetyo, I. (2019). "Penerapan Elektronik Office (E-Office) Untuk Mengurangi Penggunaan Kertas." *JMAN jurnal mahasiswa Administrasi negara*, 3(1), 88-96.
- Setyawati, R. E. (2020). "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention To Use dengan Attitude Towards Using sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Gopay Dikota Yogyakarta)." *Jurnal Ekobis Dewantara*, 3(1), 39-51.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sobur Setiawan. (2020). *Merancang Kuesioner Untuk Penelitian*. Jakarta: PPNIQATAR
- Yusianto, Y. (2022) "Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian." Modul Pengabdian kepada Masyarakat.
<file:///C:/Users/USER/Documents/TUGAS%20KULIAH/UPP/KUMPULAN%20JURNAL/validitas%20dan%20reliabilitas.pdf>